

Pengembangan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Berbasis Proyek (Bazar) Pada Mata Kuliah Kewirausahaan

Rusdiyana¹, Mohamad Joharudin²

Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon

¹rusdiyana811@gmail.com, ²joharudinmohamad@gmail.com

Abstract

Students of economic education are expected to have expertise in the business world including running an entrepreneur. Authentic assessment such as performance appraisal and project is very good to be applied in entrepreneurship courses, and having a strong relevance with the demands of the 2013 Curriculum. The research method is divided into 2 stages namely preliminary studies and development studies. In the development study the RnD model from Borg and Gall Tang was modified. The preliminary stage includes literature study, preliminary observations, and preparation of authentic assessment instruments. The product result from this research is an authentic assessment instrument in entrepreneurship courses consisting of knowledge assessment, skills assessment, and attitude assessment. This authentic project-based assessment instruments aims to increase accountability in the assessment of entrepreneurship courses and for the subsequent evaluation of learning. Based on the results of the combined validity of the learning evaluation expert and the material expert obtained a percentage of 82.5% which means that the authentic assessment instruments in this entrepreneurship material were said to be feasible so that they could be tested on a limited and broader basis. The reliability test results of the authentic assessment instruments in the realm of attitude amounted to 0.74638429, the realm of knowledge amounted to 0.70102591, and the realm of skills amounted to 0.71549432 meaning the authentic assessment of each item could be said to be reliable.

Keywords: Assessment Development, Authentic, Project Based

Pendahuluan

Mata kuliah kewirausahaan merupakan salah satu mata kuliah yang wajib dikontrak oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon. Mata kuliah ini terdiri dari teori tentang konsep dasar kewirausahaan meliputi: sikap seorang wirausaha, kepribadian dan profil seorang wirausaha, pengenalan potensi diri didunia usaha, pengembangan kemampuan manajerial, keberanian mengambil resiko, pengenalan fungsi model kewirausahaan, mengembangkan ide dan analisis peluang usaha, pembuatan rancangan usaha dalam berbagai bidang usaha, mengaplikasikan rencana usaha yang dibuat dalam bentuk proyek usaha serta mempresentasikannya. Sehingga Setelah menempuh mata kuliah ini mahasiswa diharapkan memiliki pemahaman dan penjiwaan tentang kewirausahaan sehingga terdorong motivasi untuk berwirausaha. Agar pendidikan kewirausahaan mampu beradaptasi dengan dengan berbagai perubahan maka diperlukan rekonstruksi pendidikan kewirausahaan yang berkelanjutan (Yana, 2013). Proses internalisasi pendidikan kewirausahaan dilakukan melalui keteladanan maupun pembiasaan mahasiswa dalam kegiatan berwirausaha diharapkan dapat mengembangkan segala potensi yang ada dalam dirinya. Namun, pengembangan minat berwirausaha harus didukung dengan fasilitas dan infastruktur yang lengkap serta kompetensi tutor sesuai dengan jenis keterampilan yang diajarkan (Mursita & Suminar, 2019)

Pada proses perkuliahan kerap ditemui kendala yang dihadapi mahasiswa ataupun dosen diantaranya; dalam proses perkuliahan kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang kewirausahaan dan minat berwirausaha, sehingga berdampak pada motivasi belajar mahasiswa yang mengakibatkan dosen kesulitan dalam penilaian. Penilaian autentik seperti

DOI: 10.33603/ejpe.v8i1.2839

This is an open access article under the CC-BY-SA license



penilaian kinerja dan proyek sangat baik untuk diterapkan dalam mata kuliah kewirausahaan, merujuk pada kurikulum penilaian autentik memiliki relevansi kuat terhadap pendekatan ilmiah dalam pembelajaran sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013. Menurut Kunandar (2016: 39), “Karakteristik penilaian autentik berbentuk formatif, dan sumatif, penilaian yang mengukur keterampilan, penilaian digunakan secara berkesinambungan, serta penilaian digunakan sebagai feedback.”

Berdasarkan hal tersebut dosen seharusnya memiliki sebuah alat penilaian dalam menilai produk atau proyek yang diharapkan mahasiswa dalam perkuliahan sehingga mahasiswa memahami dan termotivasi dalam proses perkuliahan. Penilaian autentik seperti penilaian kinerja dan proyek sangat baik untuk diterapkan dalam mata kuliah kewirausahaan, merujuk pada kurikulum penilaian autentik memiliki relevansi kuat terhadap pendekatan ilmiah dalam pembelajaran sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013. Tindak lanjut untuk mengatasi permasalahan seperti yang telah diuraikan tersebut, perlu dilaksanakan penelitian yang berorientasi pada perbaikan kualitas penilaian dalam mata kuliah kewirausahaan melalui sebuah pengembangan instrumen penilaian autentik

Metode Penelitian

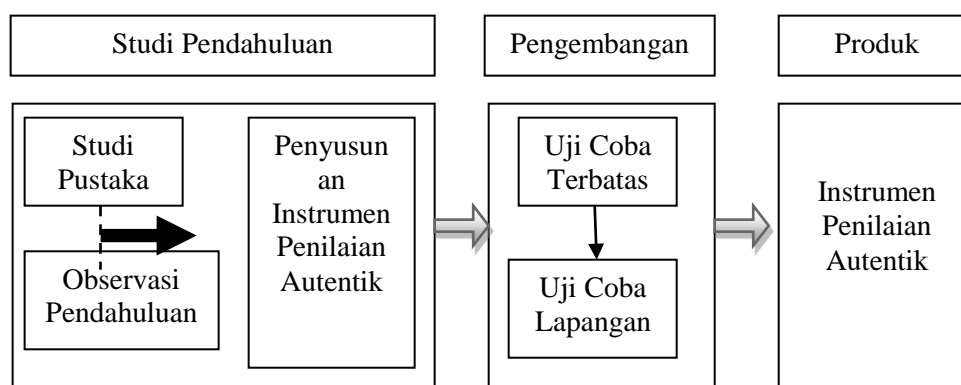
Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian pengembangan instrumen penilaian autentik yaitu *Research and Development* (RnD) dengan menggunakan teori Borg dan Gall, menurut Sukmadinata (2017:164) bahwa:

Research and Development (RnD) atau penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan. Produk tersebut tidak selalu berbentuk benda atau perangkat keras (*hardware*), seperti buku, modul, alat bantu pembelajaran di kelas atau di laboratorium, tetapi bisa juga perangkat lunak (*software*).

Metode penelitian terbagi menjadi 2 tahapan yakni studi pendahuluan dan studi pengembangan, Tahap pendahuluan meliputi studi pustaka, observasi pendahuluan, dan penyusunan instrumen penilaian autentik. Sedangkan tahap pengembangan meliputi uji coba terbatas dan uji coba lapangan.

Desain penelitian yang digunakan teori Borg dan Gall yang sudah dimodifikasi. Adapun desain penelitian yang akan dilakukan selama penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Desain penelitian dan pengembangan



Sumber : Sukmadinata (2017 : 189)

Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data, penulis mengklasifikasikan subjek penelitian sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dilaksanakan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Swadaya Gunung Jati (Unswagati) Cirebon yang beralamatkan di Jalan Perjuangan No. 01 Cirebon.
- b. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa semester genap atau semester 4 yang mengontrak Mata Kuliah Kewirausahaan tahun akademik 2018-2019 Program Studi Pendidikan Ekonomi Unswagati Cirebon.

Teknik pengumpulan data yang digunakan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Kuesioner (Angket)
Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tidak langsung, sejalan yang dinyatakan oleh Sukmadinata (2017:219) bahwa angket atau kuisisioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-tanya dengan responden). Angket pada pengembangan instrumen penilaian autentik dalam pembelajaran berbasis proyek (bazar) pada mata kuliah kewirausahaan yaitu angket validasi instrumen penilaian autentik. Angket validasi instrumen penilaian autentik terdiri dari validasi ahli evaluasi pembelajaran, dan praktisi kewirausahaan. Angket validasi ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan instrumen penilaian autentik sebelum diterapkan untuk melakukan penilaian pada mahasiswa.
- b. Tes
Tes dalam penelitian ini digunakan sebagai alat pengukuran untuk mengukur pencapaian kognitif atau pengetahuan mahasiswa.
- c. Studi Dokumentasi
Studi dokumentasi pada penelitian ini, dilakukan dalam usaha memetakan kajian penilaian autentik dalam pembelajaran proyek (bazar) pada mata kuliah kewirausahaan. Studi dokumentasi merupakan suatu alat pelengkap dari penggunaan data yang diperoleh untuk mendapatkan bukti secara empiris.

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, dan untuk menjawab permasalahan yang ada di lapangan. Menurut Suharsimi Arikunto (2014:262), "Instrumen adalah alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data." Berdasarkan pernyataan di atas, instrumen adalah suatu alat pengumpulan data yang sangat berperan penting untuk sebuah penelitian, karena untuk menjawab seluruh permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian yang akan penulis lakukan. Adapun instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Lembar Kuesioner (Angket)
 - a. Validasi Ahli

Angket ini berupa angket validasi ahli, yang digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen penilaian autentik yang akan diujicoba pada mahasiswa. Dalam penelitian ini angket yang digunakan oleh penulis adalah angket tertutup berupa lembar validasi yang bertujuan untuk memvalidasi instrumen penilaian awal. Lembar validasi terdiri dari dua bagian yaitu daftar checklist (data Kuantitatif) dan lembar pengisian kritik dan saran (data Kualitatif). Tiap item pada daftar checklist diberi skor menggunakan skala *likert* untuk mengetahui nilai validitas instrumen tersebut. Skala Likert yang penulis gunakan adalah skala sangat baik, baik, cukup, dan kurang baik.

Lembar validasi di isi oleh dosen ahli evaluasi pembelajaran dan praktisi kewirausahaan.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Angket Validasi

Kriteria	Indikator Penilaian	Nomor Butir Penilaian
I. Tampilan Instrumen Penilaian	A. Tampilan Instrumen	1
	B. Pemakaian Kata dan Bahasa	2
II. Kualitas Teknik	C. Perintah Pengisian	3
	D. Kelengkapan Unsur Instrumen	4
	E. Penggunaan Rubrik Instrumen	5
III. Assesmen	F. Pengolahan Instrumen	6
	G. Hasil Output Instrumen	7

b. Penilaian Sikap

Penilaian sikap pada penelitian ini digunakan untuk menilai kompetensi inti sikap (KI-1 dan KI-2) pada indikator spiritual dan sosial. Tujuan digunakan penelitian sikap ini untuk menilai bagaimana perilaku mahasiswa pada mata kuliah kewirausahaan. Adapun kisi-kisi penilaian sikap adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Sikap

Kriteria	Indikator Penilaian	Nomor Butir Penilaian
I. Sikap	A. Spritual	1, 2
	B. Sosial	3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan pada penelitian ini digunakan untuk menilai kompetensi inti keterampilan (KI-4) pada indikator keterampilan. Tujuan digunakan penelitian keterampilan ini untuk menilai bagaimana keterampilan mahasiswa pada mata kuliah kewirausahaan. Adapun kisi-kisi penilaian keterampilan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Intrumen Penilaian Keterampilan

Kriteria	Indikator Penilaian	Nomor Butir Penilaian
I. Perencanaan dan Pengumpulan Data	A. Perencanaan Bisnis	1, 2, 3, 4, 5, 6
	B. Proses Pengolahan Produk	7, 8, 9, 10, 11
II. Pelaksanaan	C. Kegiatan Pelaksanaan Proyek (Bazar)	12, 13, 14, 15, 16

III. Laporan Hasil Kegiatan Bazar	D. Sistematika Penulisan	17, 18
	E. Isi Laporan Hasil Kegiatan	19, 20, 21

Adapun teknik analisa data yang digunakan untuk menganalisis data kuantitatif hasil validasi dari subjek validasi dan subjek uji coba adalah teknik deskriptif presentase dengan mengubah data kuantitatif menjadi bentuk presentase, selanjutnya diinterpretasikan dengan kalimat yang bersifat kualitatif. Setelah mendapatkan skor dari validasi ahli evaluasi pembelajaran dan ahli kewirausahaan, maka selanjutnya menghitung persentase validasi instrumen penilaian autentik.. Menurut Akbar (2013:83) rumus untuk menghitung persentase validasi adalah sebagai berikut:

$$V\text{-ah}_1 = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$$

$$V\text{-ah}_2 = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$$

Keterangan:

V-ah₁ = Validasi ahli evaluasi pembelajaran

V-ah₂ = Validasi ahli kewirausahaan

TSe = Total skor empirik yang dicapai
 (berdasarkan penilaian ahli)

TSh = Total skor yang diharapkan

Setelah menghitung persentase validasi ahli maka langkah selanjutnya yaitu menghitung validasi dari semua validator dengan rumus sebagai berikut:

$$V = \frac{V\text{-ah}_1 + V\text{-ah}_2}{2}$$

Keterangan:

V = Validasi (gabungan)

V-ah₁ = V-ah₂ = Validasi ahli

Setelah mengolah jumlah skor jawaban ahli maka akan diketahui kriteria validasi teknik analisis untuk penilaian keterampilan dan penilaian sikap menggunakan perhitungan yang diadaptasi dari Sudjana, (Astiwi, 2012) Rumus yang digunakan adalah $P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$

Keterangan

P : presentase

$\sum x$: jumlah skor responden

$\sum xi$: jumlah skor ideal

100% : konstanta

Penetapan kesimpulan yang telah dicapai didasarkan pada kriteria penilaian data presentase pada Tabel 3.1.

Tabel 3.2

Kriteria Penilaian Data Presentase Validasi Produk

Presentase	Kualifikasi	Keterangan
80% - 100%	Layak	Baik, tidak perlu revisi
60% - 79%	Cukup Layak	Baik, perlu revisi sebagian
50% - 59%	Kurang Layak	Kurang baik, revisi sebagian dan pengkajian ulang isi atau materi
< 50%	Tidak Layak	Tidak baik, revisi total

diadaptasi dari Sudjana, (Astiwi, 2012).

Hasil dan Pembahasan

Sub judul dalam hasil dan pembahasan disesuaikan dengan kebutuhan. Hasil dan pembahasan ditulis secara sistematis. Grafik/Chart, Tabel disesuaikan dengan kebutuhan. Hasil pengembangan instrumen penilaian autentik yang terdiri dari penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan, dan penilaian sikap. Desain penelitian menggunakan model penelitian dan pengembangan dari teori Gall dan Borg yang menggunakan tahapan-tahapan dari Sukmadinata (2017:189), tahapan tersebut terdiri dari tahap studi pendahuluan, tahap pengembangan dan tahap pengujian. Tahap pendahuluan terdiri dari studi pustaka, survei lapangan dan penyusunan draf produk. Tahap pengembangan terdiri dari uji coba terbatas yang dilakukan di tingkat 2 Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Swadaya Gunungjati Cirebon.

Tahap Pendahuluan melalui instrumen penilaian autentik berbasis proyek diharapkan meningkatnya akuntabilitas penilaian mata kuliah kewirausahaan, motivasi belajar mahasiswa dan mahasiswa akan memahami dengan jelas kriteria atau komponen yang harus dicapai dalam perkuliahan kewirausahaan.

Untuk memperkuat penyajian penulis menggunakan teori Kunandar sebagai penguat kajian pustaka dalam penelitian ini, yaitu karakteristik penilaian autentik berbentuk formatif, dan sumatif, penilaian yang mengukur keterampilan, penilaian digunakan secara berkesinambungan, serta penilaian digunakan sebagai *feedback*. Penilaian autentik tidak selalu digunakan untuk pencapaian kompetensi pada aspek tertentu melainkan untuk menjadi evaluasi pada proses pembelajaran.

Seperti yang dikatakan Aunurrahman (2012:221) bahwa: Evaluasi formatif digunakan pada setiap akhir pembahasan suatu pokok bahasan, sedangkan evaluasi sumatif digunakan pada setiap akhir semester yang didalamnya tercakup lebih dari satu pokok bahasan. Tujuan evaluasi formatif dan sumatif ini adalah untuk mengetahui sejauh mana suatu proses pembelajaran telah berjalan dan sejauh mana peserta didik memahami pokok bahasan yang berbeda-beda.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, penilaian autentik berdasarkan tes digunakan untuk mengukur beberapa kompetensi dasar, bentuk penilaian formatif itu sendiri berbentuk soal untuk mengukur kemampuan ranah pengetahu. Penilaian autentik berdasarkan tes digunakan untuk mengukur kompetensi inti selama satu semester berlangsung, penilaian sumatif berbentuk soal ulangan semester pada setiap akhir semester, yang semua materi digabungkan menjadi satu format untuk menilai hasil kemampuan pengetahuan mahasiswa pada akhir semester.

Tahap Pengembangan dilakukan setelah penyusunan instrumen penelitian selanjutnya dilakukan tahap uji validitas. Uji validitas ini dilakukan oleh ahli materi dan ahli evaluasi pembelajaran. Berikut ini hasil dari uji validitas:

Tabel 4.1 Hasil Validasi Awal

No.	Indikator Penilaian	Skor	
		Ahli Evaluasi Pembelajaran	Ahli Materi
1	Instrumen penilaian autentik yang dikembangkan sudah sesuai dengan RPS (Rencana Pembelajaran Semester)	3	3
2	Penggunaan instrumen penilaian autentik yang	3	3

	dikembangkan, akan meningkatkan keterampilan mahasiswa.		
3	Penggunaan instrumen penilaian autentik yang dikembangkan membuat mahasiswa lebih berperan aktif dalam penilaian hasil belajar	3	4
4	Penggunaan instrumen penilaian autentik yang dikembangkan akan membuat mahasiswa dapat belajar bagaimana cara mencari informasi dari berbagai sumber dengan baik dan benar dimana ada aturan untuk sumber rujukan	3	3
5	Penggunaan instrumen penilaian autentik yang dikembangkan dapat mengukur keterampilan mahasiswa dalam menyelesaikan bazar.	3	3
6	Penggunaan instrumen penilaian autentik yang dikembangkan akan membuat mahasiswa dapat melatih sikap ilmiah dengan adanya penilaian keterampilan dalam pembelajaran berbasis proyek (Bazar) pada mata kuliah kewirausahaan	2	3
7	Penggunaan instrumen penilaian autentik yang dikembangkan akan membuat mahasiswa dapat mengeksplorasi gagasan-gagasan yang mereka miliki	3	3
8	Penggunaan instrumen penilaian autentik yang dikembangkan akan membuat mahasiswa dapat melatih memecahkan masalah dengan berdasar dengan bukti yang konkrit	2	3
9	Penggunaan instrumen penilaian autentik yang dikembangkan akan membuat mahasiswa belajar menyelesaikan tugas dengan lebih disiplin	4	3
10	Penggunaan instrumen penilaian autentik yang dikembangkan akan membuat mahasiswa menunjukan perkembangan pembelajarannya	2	3
Total		28	31
Rata-rata		2,8	3,1

Validasi instrumen penilaian autentik ini selain dari data angket tertutup, validasi ahli materi dan ahli evaluasi pembelajaran juga terdapat angket terbuka yang berupa pertanyaan sebanyak 2 butir saol yaitu apakah instrumen penilaian autentik ini terdapat perbaikan dan saran untuk memperbaiki kekurangan tersebut. Kekurangan dan saran dari ahli materi dan evaluasi pembelajaran adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Perbaikan dan Saran Ahli Evaluasi Pembelajaran (V-ah₁) dan Ahli Materi (V-ah₂)

Validator	Perbaikan	Saran
V-ah ₁	Sikap spritual tidak identik dengan sikap religiusitas, sekarang lebih	1. Tekniknya keterampilan melalui pengamatan sikap

V-ah ₂	ditekankan pada sikap religiusitas dengan nilai utamanya cipta damai, toleransi, menghormati perbedaan agama, anti kekerasan dan lain-lain.	melalui rubrik
	Pada komponen bussines plan harus ada: 1. Ulasan deskripsi bisnis 2. Strategi pemasaran 3. Analisa pesaing 4. Rencana desain pengembangan 5. Rencana operasional dan manajemen 6. Pembiayaan 7. Kesimpulan usaha	2. Point 8 harus disesuaikan dengan sektor pemecahan masalah Komponen instrumen sudah cukup hanya penilaian secara indikator keterangannya 1 apa 2 apa 3 apa 4 apa 5 apa

Berdasarkan hasil validasi ahli materi dan ahli evaluasi pembelajaran penulis mengikuti saran yang telah diberikan oleh validator dengan memperbaiki sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Revisi Ahli Evaluasi Pembelajaran

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
A. Spritual	A. Spritual
1. Mengawali kegiatan dengan membaca basmallah	1. Melaksanakan kegiatan dengan rasa saling menghargai dan menghormati perbedaan antar anggota baik perbedaan ras, suku dan agama.
2. Selalu bersyukur dengan mengucap hamdallah	

Hasil revisi instrumen penilaian autentik dari ahli materi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Revisi Ahli Materi

Skor	Keterangan
1	Sangat Tidak Baik
2	Kurang Baik
3	Cukup
4	Baik
5	Sangat Baik

Setelah direvisi maka langkah selanjutnya peneliti menunjukkan pada validator untuk memvalidasi kembali instrumen penilaian autentik, dan hasil dari validasi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Validasi Akhir

No	Indikator Penilaian	Skor	
		Ahli Evaluasi Pembelajaran	Ahli Materi
1	Instrumen penilaian autentik yang dikembangkan sudah sesuai dengan RPS (Rencana Pembelajaran Semester)	4	4

2	Penggunaan instrumen penilaian autentik yang dikembangkan, akan meningkatkan keterampilan mahasiswa.	3	3
3	Penggunaan instrumen penilaian autentik yang dikembangkan membuat mahasiswa lebih berperan aktif dalam penilaian hasil belajar	3	4
4	Penggunaan instrumen penilaian autentik yang dikembangkan akan membuat mahasiswa dapat belajar bagaimana cara mencari informasi dari berbagai sumber dengan baik dan benar dimana ada aturan untuk sumber rujukan	3	4
5	Penggunaan instrumen penilaian autentik yang dikembangkan dapat mengukur keterampilan mahasiswa dalam menyelesaikan bazar.	3	3
6	Penggunaan instrumen penilaian autentik yang dikembangkan akan membuat mahasiswa dapat melatih sikap ilmiah dengan adanya penilaian keterampilan dalam pembelajaran berbasis proyek (Bazar) pada mata kuliah kewirausahaan	3	3
7	Penggunaan instrumen penilaian autentik yang dikembangkan akan membuat mahasiswa dapat mengeksplorasi gagasan-gagasan yang mereka miliki	3	3
8	Penggunaan instrumen penilaian autentik yang dikembangkan akan membuat mahasiswa dapat melatih memecahkan masalah dengan berdasar dengan bukti yang konkrit	3	3
9	Penggunaan instrumen penilaian autentik yang dikembangkan akan membuat mahasiswa belajar menyelesaikan tugas dengan lebih disiplin	4	4
10	Penggunaan instrumen penilaian autentik yang dikembangkan akan membuat mahasiswa menunjukkan perkembangan pembelajarannya	3	3
Total		32	35
Rata-rata		3,2	3,5

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa hasil validasi akhir oleh validasi ahli evaluasi pembelajaran dengan total skor 32 poin dan rata-rata 3,2. Hasil validasi akhir ahli materi dengan total skor 35 poin dan rata-rata 3,5. Hasil validasi dianalisis oleh untuk mengetahui layak atau tidaknya instrumen penilaian autentik dalam mata kuliah kewirausahaan, sehingga instrumen penilaian dapat diujicobakan secara terbatas maupun lebih luas.

Uji coba terbatas dilaksanakan untuk mengetahui reliabilitas instrumen penilaian autentik, sehingga instrumen penilaian autentik memiliki kestabilan dan kesesuaian untuk diterapkan dalam mata kuliah kewirausahaan berbasis proyek. Uji coba terbatas menyangkut instrumen dilakukan pada 15 mahasiswa dengan membagikan instrumen yang penulis kembangkan, mahasiswa mengisi instrumen ranah sikap, keterampilan dan uji coba soal yang telah divalidasi oleh ahli materi dan ahli evaluasi pembelajaran, hasil uji coba terbatas akan didapatkan nilai dari instrumen penilaian autentik, hasil penilaian tersebut akan diuji

reliabilitasnya, hasil uji reliabilitas instrumen penilaian autentik pada uji coba terbatas dijadikan acuan untuk uji coba lapangan, dan hasil reliabilitasnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Reliabilitas Instrumen Penilaian

Instrumen Penilaian	<i>Cronbrach's Alpha</i>	Keterangan
Ranah Sikap	0,70529375	Reliabel
Ranah Pengetahuan	0,71391704	Reliabel
Ranah Keterampilan	0,70950469	Reliabel

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa *cronbach's alpha* pada ranah sikap adalah 0,70529375 dengan kriteria reliabel, ranah pengetahuan dengan *cronbach's alpha* 0,71391704 dan kriteria reliabel, ranah keterampilan dengan *cronbach's alpha* 0,70950469 dan kriteria reliabel. Sehingga dari hasil uji reliabilitas instrumen penilaian autentik yang didapatkan uji coba terbatas dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk uji coba lapangan.

Setelah dilakukan uji coba terbatas maka langkah selanjutnya dilakukan uji coba lapangan yang dilaksanakan pada 36 mahasiswa dengan membagikan instrumen penilaian autentik pada ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Analisis data yang dilakukan pada uji kelayakan instrumen penilaian autentik bertujuan untuk mengetahui layak atau tidaknya instrumen penilaian autentik tersebut. Berdasarkan hasil validasi ahli materi dan ahli evaluasi pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.6, sebagai berikut:

Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Validasi Awal Instrumen Penilaian Autentik

Validator	Total Skor Validasi	Rata-rata	Persentase	Kriteria
V-ah ₁	28	2,8	70%	Cukup Layak
V-ah ₂	31	3,1	78%	Cukup Layak
Validasi (gabungan)		2,95	74%	Cukup Layak

(Sumber: Hasil Pengolahan Data Ms. Excel 2007)

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa hasil validasi instrumen penilaian autentik dari ahli evaluasi pembelajaran sebesar 28 poin dengan rata-rata 2,8, persentasi 70% kriteria cukup layak, ahli materi sebesar 31 poin dengan rata-rata 3,1, persentasi 78% kriteria cukup layak. Kesimpulan dari semua validator atau validasi (gabungan) bahwa validasi instrumen penilaian autentik dengan rata-rata skor 2,95, persentasenya yaitu sebesar 74% dengan kriteria cukup layak, sehingga instrumen penilaian autentik ini dinyatakan cukup layak untuk diujicobakan, akan tetapi ada revisi sehingga peneliti melakukan revisi sesuai dengan arahan validator, setelah direvisi peneliti melakukan validasi kembali ke ahli materi dan ahli evaluasi pembelajaran, dan hasil validasi akhir instrumen penilaian autentik adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Validasi Akhir Instrumen Penilaian Autentik

Validator	Total Skor Validasi	Rata-rata	Persentase	Kriteria
V-ah ₁	32	3,2	80%	Layak
V-ah ₂	34	3,4	85%	Layak
Validasi (gabungan)		3,3	82,5%	Layak

(Sumber: Hasil Pengolahan Data Ms. Excel 2007)

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa hasil validasi akhir instrumen penilaian autentik dari ahli evaluasi pembelajaran sebesar 32 poin dengan rata-rata 3,2, persentasi 80% kriteria layak, ahli materi sebesar 34 poin dengan rata-rata 3,4, persentasi 82% kriteria layak.

Kesimpulan dari semua validator atau validasi (gabungan) bahwa validasi instrumen penilaian autentik dengan rata-rata skor 3,3, persentasenya yaitu sebesar 82,5% dengan kriteria layak, sehingga instrumen penilaian autentik ini dinyatakan cukup layak untuk diujicoba terbatas dan uji coba lapangan.

Analisis uji reliabilitas instrumen penilaian autentik dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen penilaian autentik ini memiliki konsistensi atau keajegan ketika diujicobakan dalam waktu yang berbeda atau hasilnya tetap sama. Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas instrumen penilaian autentik yang didapatkan dari uji coba lapangan:

Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas

Instrumen Penilaian	<i>Cronbrach's Alpha (a)</i>	Keterangan
Ranah Sikap	0,74638429	Reliabel
Ranah Pengetahuan	0,70102591	Reliabel
Ranah Keterampilan	0,71549432	Reliabel

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas instrumen penilaian autentik pada ranah sikap dengan *cronbach's alpha* sebesar 0,74638429 kriteria reliabel, ranah pengetahuan dengan *cronbach's alpha* sebesar 0,70102591 kriteria reliabel, dan ranah keterampilan dengan *cronbach's alpha* sebesar 0,71549432 kriteria reliabel. Berdasarkan analisis uji reliabilitas maka instrumen penilaian autentik pada mata kuliah kewirausahaan dapat dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk menilai mahasiswa dalam proses pembelajaran mata kuliah kewirausahaan.

Hasil Pengembangan Instrumen Penilaian Autentik selanjutnya berdasarkan validasi ahli evaluasi pembelajaran menyatakan bahwa instrumen penilaian autentik dinyatakan cukup layak, ada beberapa revisi dari ahli evaluasi pembelajaran yaitu sikap spritual tidak identik dengan sikap religiusitas, sekarang lebih ditekankan pada sikap religiusitas dengan nilai utamanya cinta damai, toleransi, menghormati perbedaan agama, anti kekerasan dan lain-lain, saran yang diberikan oleh ahli evaluasi pembelajaran yaitu teknik keterampilan melalui pengamatan sikap melalui rubrik point 8 harus disesuaikan dengan sektor pemecahan masalah.

Hasil validasi ahli materi bahwa instrumen penilaian dinyatakan cukup layak dan ada beberapa revisi yaitu pada komponen *bussines plan* harus ada ulasan deskripsi bisnis, strategi pemasaran, analisa pesaing, rencana desain pengembangan, rencana operasional dan manajemen, pembiayaan, kesimpulan usaha, saran dari ahli materi yaitu Komponen instrumen sudah cukup hanya penilaian secara indikator keterangannya.

Setelah dilakukan validasi tersebut maka diadakannya revisi sesuai dengan arahan dari validator, dan hasil revisi tersebut divalidasi kembali kepada validator. Hasil validasi akhir instrumen penilaian autentik adalah ahli evaluasi pembelajaran menyatakan bahwa instrumen penilaian autentik layak dan ahli materi juga menyatakan bahwa instrumen penilaian layak untuk diujicobakan. Jadi, berdasarkan hasil dari validasi gabungan yaitu validasi ahli materi dan ahli evaluasi pembelajaran menyatakan bahwa instrumen penilaian autentik dinyatakan layak dan dapat digunakan untuk diuji coba kepada mahasiswa.

Hasil uji coba instrumen penilaian autentik dilakukan selama 1 semester, uji coba ini dilakukan dengan menjelaskan penilaian yang akan digunakan pada mata kuliah kewirausahaan, terdiri dari penilaian ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penilaian

sikap dilakukan oleh mahasiswa atau penilaian sebaya, penilaian pengetahuan diambil dari tes yang dilakukan dan penilaian keterampilan diambil dari awal proses pembuatan *bisnis plan* atau perencanaan bisnis sampai dengan laporan hasil bazar. Nilai-nilai yang diperoleh ini digunakan untuk perhitungan uji reliabilitas instrumen penilaian autentik.

Hasil uji reliabilitas instrumen penilaian autentik yaitu instrumen penilaian sikap dinyatakan reliabel, instrumen penilaian pengetahuan dinyatakan reliabel dan instrumen penilaian keterampilan dinyatakan reliabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengembangan instrumen penilaian autentik dinyatakan reliabel atau memiliki konsistensi dan keajegann.

Simpulan

Simpulan yang dapat dikemukakan berdasarkan tujuan dan permasalahan yang telah dirumuskan, serta berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan adalah hasil validitas gabungan dari ahli evaluasi pembelajaran dan ahli materi pada instrumen penilaian autentik dengan persentase sebesar 82,5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penilaian autentik dalam mata kuliah kewirausahaan ini dikatakan layak sehingga dapat diuji cobakan secara terbatas dan lebih luas dan hasil uji reliabilitas instrumen penilaian autentik pada ranah sikap sebesar 0,74638429, ranah pengetahuan sebesar 0,70102591, dan ranah keterampilan sebesar 0,71549432. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penilaian autentik setiap item dikatakan reliabel.

Referensi

- Akbar, Sa'dun. (2013). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian, Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astiwi, Frilia Windy. 2012. *Pengembangan Modul Pembelajaran Elektronik Berbasis Multimedia Pada Mata Pelajaran Biologi Materi Sistem Peredaran Darah Pada Manusia untuk Siswa SMP*. Skripsi. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Aunurrahman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Kunandar. (2016). *Penilaian Autentik Pembelajaran Efektif, Kognitif, dan Psikomotor (Konsep dan Aplikasi)*. Jakarta: Rajawali Pers
- Kustitik, K., & Hadi, S. (2016). Pengembangan perangkat penilaian autentik mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan di SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 6(2), 184-197.
- Mulyani, E. (2012). Pengembangan Model Penilaian Komprehensif Berbasis Proyek Pendidikan Kewirausahaan Terintegrasi di SMK. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 16(2), 474-491.
- Mursita, D. A., & Suminar, T. (2019). Pembelajaran Kecakapan Hidup dalam Membangun Sikap Kewirausahaan Warga Belajar Paket C SKB Purwokerto. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 3(1), 1-12.
- Sukmadinata, N. S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Yana, E. (2013). Rekontruksi Pendidikan Kewirausahaan dalam Membangun Watak Wirausaha Mahasiswa. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(1).